

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan *spiritual well-being* dengan *self-acceptance* pada pasien yang rutin menjalani terapi hemodialisa di Sumatra Barat, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Spiritual well-being* pada pasien yang rutin menjalani terapi hemodialisa di Sumatra Barat menunjukkan rerata 84,88.
2. *Self-acceptance* pada pasien yang rutin menjalani terapi hemodialisa di Sumatra Barat menunjukkan rerata 28,52.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen (*spiritual well-being*) dengan variabel dependen (*self-acceptance*) ($p=0,001$), dengan kekuatan korelasi sedang dan arah korelasi positif (koefisien korelasi 0,552). Semakin tinggi *spiritual well-being*, maka semakin baik *self-acceptance* pada pasien yang rutin menjalani terapi hemodialisa di Sumatra Barat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, penulis memberikan saran yang dapat digunakan sebagai masukan untuk pengembangan hasil penelitian mengenai hubungan *spiritual well-being* dengan *self-acceptance* pada pasien hemodialisa di Sumatra Barat adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pasien Hemodialisa

Pasien diharapkan mampu meningkatkan spiritual well-being melalui kegiatan ibadah, doa dan menemukan makna baru dalam kehidupan sehari-hari., serta penguatan dukungan sosial, sehingga dapat membantu dalam proses penerimaan diri dan meningkatkan kualitas hidup secara menyeluruh.

2. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Institusi pelayanan kesehatan diharapkan dapat menghargai, menghormati kepercayaan dan agama pasien serta mengembangkan program pendampingan spiritual, konseling, serta edukasi berkelanjutan bagi pasien hemodialisa, agar kebutuhan pasien dapat terpenuhi secara holistik meliputi aspek fisik, psikologis, spiritual dan juga mendukung pasien dalam meningkatkan penerimaan diri terhadap kondisi penyakit kronis yang dialami.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti berikutnya diharapkan dapat menggunakan desain penelitian yang berbeda, melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, serta memperluas cakupan wilayah penelitian, sehingga hasil yang diperoleh lebih representatif dan dapat dibandingkan secara lebih luar.